

THE WORK ETHIC OF THE CHARACTERS IN NOVEL RANTAU 1 MUARA BY A. FUADI

Ririn Deviyanti S.¹, Syafrial², Hadi Rumadi³
Ririnsitumorang97@gmail.com, 085265346462, Hadirumadi@yahoo.com
Contact: 08365068397

*Faculty of Teacher Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language Study Program
Riau University*

Abstract: *This research aims to identify the work ethic of characters in novel Rantau 1 Muara By A. Fuadi. Novel Rantau 1 Muara By A. Fuadi tells a lot about the ethos of the work done by figures, so according the author that needs to be researched. Problems in this research is about the work ethic aspect that is divided three, namely: (1) aspect of interpersonal skill shown by 17 characters, (2) aspect of inisiative shown by 16 characters, and (3) aspect of reliable shown by 7 characters. The reference theory is advanced by Hill and Gregory. The type of reasearch is qualitative with analysis descriptive method. Based on research result, the researcher found that 186 datas, thats: (1) 87 datas on interpersonal skill of aspect, (2) 74 datas on inisiative of aspek, and (3) 25 datas on reliable of aspect. So, the most data is on interpersonal skill of aspect and more specially is on help of character . A trait would help ease the burden of others. Based on research can be concluded that the characters in novel Rantau 1 Muara by A. Fuadi has characters that show work ethic. Researcher suggest research about work ethic need to be developed further, because of the work ethic in the novel can serve as a role model.*

Key Word : *work ethic, novel, characters*

ETOS KERJA TOKOH DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA* KARYA A. FUADI

Ririn Deviyanti S.¹, Syafrial², Hadi Rumadi³
Ririnsitumorang97@gmail.com, 085265346462, Hadirumadi@yahoo.com
Hp: 08365068397

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi etos kerja tokoh di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi. Novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi banyak menceritakan tentang etos kerja yang dilakukan oleh para tokoh, sehingga menurut penulis hal tersebut perlu untuk diteliti. Permasalahan dalam penelitian ini ialah mengenai aspek etos kerja yang terbagi menjadi tiga yaitu: (1) aspek keahlian interpersonal yang ditunjukkan melalui 17 sifat, (2) aspek inisiatif yang ditunjukkan melalui 16 sifat dan (3) aspek dapat diandalkan yang ditunjukkan melalui 7 sifat. Teori yang di jadikan acuan adalah teori yang dikemukakan oleh Hill dan Gregory. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menemukan 186 data yaitu: (1) 87 data aspek keahlian interpersonal, (2) 74 data aspek inisiatif, dan (3) 25 data aspek dapat diandalkan. Jadi, data terbanyak ialah pada aspek keahlian interpersonal dan lebih spesifiknya ialah pada sifat menolong. Menolong merupakan sifat mau meringankan beban orang lain. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tokoh yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi memiliki sifat-sifat yang menunjukkan etos kerja. Peneliti menyarankan agar penelitian tentang etos kerja perlu dikembangkan lagi karena etos kerja di dalam novel dapat dijadikan sebagai panutan.

Kata kunci : Etos Kerja, Novel, Tokoh

PENDAHULUAN

Novel *Rantau 1 Muara* merupakan buku ketiga dari trilogi *Negeri 5 Menara* karya A Fuadi. Novel ini pertama kali diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Novel seri pertama yang berjudul *Negeri 5 Menara* telah difilmkan ke layar lebar nasional dengan judul yang sama dan meraih perhatian banyak penonton. Setelah itu disambung dengan novel seri kedua yaitu *Rantau 3 Warna*. Selanjutnya ialah novel *Rantau 1 Muara* sebagai penutup yang diterbitkan pada tahun 2013.

Peneliti memilih novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi sebagai objek penelitiannya karena masalah yang disajikan di dalam novel tersebut mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembaca tidak akan merasa asing atas konflik atau permasalahan hidup yang terdapat di dalamnya. Novel *Rantau 1 Muara* dapat menjadi motivasi khususnya bagi pembaca yang mengalami hal serupa dengan tokoh. Sebab, tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* dapat menyelesaikan permasalahan hidup yang ia alami.

Hal yang paling banyak diceritakan dari novel *Rantau 1 Muara* ialah mengenai etos kerja tokoh dalam meraih impian. Setelah peneliti membaca novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi, peneliti menemukan banyaknya tindakan etos kerja yang diceritakan. Bahkan, etos kerja tersebut bukan hanya dilakukan oleh tokoh sentral saja. Hampir semua tokoh yang terdapat di dalam cerita tersebut diceritakan sebagai individu yang memiliki nilai etos kerja. Oleh sebab itu, etos kerja tokoh yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* perlu untuk diteliti. Karena, etos kerja yang dilakukan tokoh di dalam novel *Rantau 1 Muara* dapat dijadikan sebagai panutan bagi pembaca dalam berjuang meraih cita-cita dan menjalani kehidupan sehari-hari.

Etos kerja merupakan sikap seseorang yang mendasari pekerjaan yang ia lakukan. Etos kerja ialah semangat atau gairah dalam bekerja. Jika seseorang memiliki etos kerja yang baik maka ia akan dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal. Tanpa etos kerja yang baik seseorang tidak akan mampu meraih kesuksesan kerja. Sebab di dalam etos kerja terdapat rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya.

Penulis novel *Rantau 1 Muara* ialah A. Fuadi. Ia lahir pada tahun 1972 di Bayur, Sumatera Barat. Kepiawaiannya dalam menulis tidak perlu diragukan lagi. Sebab, ia telah memiliki banyak prestasi di bidang menulis. Misalnya Penulis Terbaik IKAPI dan Juara 1 Karya Fiksi Terbaik Perpunas. Selain itu juga pernah menjadi koresponden wartawan Voice of America (VOA) saat mengambil beasiswa di Amerika Serikat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah cara pengarang mendeskripsikan keahlian interpersonal, inisiatif, dan hal yang dapat diandalkan dari tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu mendeskripsikan keahlian interpersonal, inisiatif, hal yang dapat diandalkan dari tokoh yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi. Manfaat penelitian ini ialah secara teoretis diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu bahasa dan sastra, secara praktis ialah dapat memberikan ilmu baru bagi peneliti maupun pembaca mengenai etos kerja sehingga juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidup, dan secara edukatif dapat memberikan nilai pendidikan karakter tentang aspek etos kerja tokoh yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi.

Teori yang digunakan di dalam penelitian ini ialah teori yang dikemukakan oleh Hill dan Gregory. Mereka membagi aspek etos kerja kepada 3 aspek dan masing-masing ditunjukkan oleh sifat-sifat tertentu. Yakni, aspek keahlian interpersonal yang ditunjukkan melalui 17 sifat, yaitu sopan, bersahabat, gembira, perhatian, menyenangkan, kerja

sama, menolong, loyal, rapi, sabar, apresiatif, kerja keras, emosi yang stabil, rendah hati, disenangi, dan keras kemauan. aspek inisiatif yang ditunjukkan melalui 16 sifat, yaitu cerdas, produktif, banyak ide, berinisiatif, ambisius, efektif, efisien, antusias, dedikasi, akura, mandiri, mampu beradaptasi, teliti, gigih, teratur, dan daya tahan kerja. aspek dapat diandalkan yang ditunjukkan melalui 7 sifat, yaitu dapat diandalkan, dapat dipercaya, jujur, berhati-hati, tepat waktu, mengikuti petunjuk, dan mengikuti peraturan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode yang digunakan penulis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan sistem analisis dan merincikan semua bentuk hasil penelitian secara jelas. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah berupa kalimat, paragraf, atau wacana yang diyakini sebagai petunjuk sifat-sifat aspek etos kerja. Data tersebut bersumber dari novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca secara keseluruhan sumber data penelitian. Setelah melakukan pembacaan secara berulang-ulang dan cermat, maka penulis akan menentukan data kemudian data dimasukkan ke dalam tabel inventarisasi data, lalu mengelompokkan data ke dalam tabel klasifikasi data dan yang terakhir ialah menghitung jumlah keseluruhan data yang dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi data sesuai dengan pembagian sifat-sifat aspek etos kerja tokoh yang diteliti.

Upaya yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis isi cerita. Adapun prosedur yang ditempuh oleh peneliti ialah (1) mengklasifikasikan data yang telah diperoleh dari novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi sesuai dengan indikator aspek etos kerja, (2) mendeskripsikan dan menganalisis data aspek etos kerja dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi, (3) membahas data etos kerja tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi dengan mencantumkan tabel rekapitulasi data pelaku etos kerja, dan (4) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, tentang etos kerja tokoh di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi, penulis menemukan 186 data dari tiga aspek yang diteliti. Pada aspek keahlian interpersonal terdapat 87 data dari 17 sifat yang diteliti, yaitu sopan: 6 data, bersahabat: 8 data, gembira: 7 data, perhatian: 7 data, menyenangkan: 1 data, kerja sama: 8 data, menolong: 12 data, loyal: 1 data, rapi: 2 data, sabar: 5 data, apresiatif: 4 data, kerja keras: 9 data, emosi yang stabil: 1 data, rendah hati: 2 data, disenangi: 3 data, dan keras kemauan: 1 data.

a) Sopan ND 12

Di depan hidungku Pak Wangsa bersungut-sungut. “Mana mungkin kamu mengurus KRS kalau sudah terlambat seperti ini. Sudah, kembali saja semester depan!” katanya dengan nada tak acuh. Aku mencoba memohon dengan

memberikan berbagai alasan. (Fuadi, 2013:7)

Data tersebut menceritakan tentang Pak Wangsa, seorang petugas biro yang bersungut-sungut kepada Aku. Hal tersebut dikarenakan Aku terlambat mengisi KRS dan memohon kepada Pak Wangsa untuk membantunya. Namun, Pak Wangsa adalah tipe petugas yang disiplin sehingga ia tidak mau membantu Aku. ia menyuruh Aku untuk kembali di semester depan. Itu artinya Aku tidak boleh mengikuti mata kuliah pada semester ini.

Namun, Aku tidak langsung naik emosi. Ia sadar bahwa lawan bicaranya saat itu ialah orang yang jauh lebih tua darinya. Sehingga ia tidak boleh langsung bicara kasar kepada Pak Wangsa. Oleh sebab itu, ia mencoba memohon kepada Pak Wangsa. Sifat Aku yang tidak mau melawan Pak Wangsa tersebut menunjukkan bahwa Aku adalah sosok yang memiliki sifat yang sopan.

b) Bersahabat

ND 73

Untungnya pertemanan di *Derap* menyenangkan. Begadang menyelesaikan laporan ditemani canda dan ledekan sesama reporter, membuat hari-hari sibuk terasa enteng. (Fuadi, 2013:64)

Data tersebut menceritakan tentang kekompakkan karyawan kantor berita *Derap*. Mereka bersama-sama mengerjakan tugas kantor. Mereka bahkan rela begadang bersama untuk menyelesaikan tugas. Mereka saling bercanda agar suasana tidak terasa kaku. Aku merasa bahwa teman-temannya sangat bersahabat. Dengan sikap teman-temannya tersebut membuat ia merasa tugas yang berat terasa mudah. Hal tersebut membuktikan bahwa karyawan tersebut bersifat bersahabat.

Pada aspek inisiatif terdapat 74 data dari 16 sifat yang diteliti, yaitu cerdas: 7 data, produktif: 11 data, banyak ide: 9 data, berinisiatif: 2 data, ambisius: 6 data, efektif: 2 data, efisien: 5 data, antusias: 8 data, dedikasi: 7 data, akurat: 2 data, mandiri: 5 data, mampu beradaptasi: 5 data, teliti: 1 data, gigih: 3 data, teratur: tidak ada data, dan daya tahan kerja: tidak ada data.

a) Cerdik

ND 125

Dari kejauhan saya lihat petugas Arab yang galak-galak itu hampir semuanya laki-laki. Saya langsung masuk ke sebuah toko, membeli abaya perempuan ukuran XL lengkap dengan cadar. Dengan memakai cadar saya keluar toko berlagak jadi perempuan tua. Awalnya petugas ingin memeriksa saya juga. Saya usir mereka dan berteriak '*Haram-haram*', dengan suara bergaya nenek-nenek Arab. Mungkin mereka percaya dengan gaya lambaian perempuan gadungan ini, para polisi itu mundur. Malas kali ya harus berurusan dengan ibu tua gembrot. Saya lewat dengan selamat. (Fuadi, 2013:2217)

Data tersebut menceritakan tentang Mas Garuda yang menyamar menjadi seorang nenek tua karena sedang ada razia imigran gelap. Mas Garuda adalah imigran gelap sebab masa bekerjanya di Arab telah selesai. Ia pun menyamar

menjadi nenek tua saat hendak di tangkap petugas imigran. Sehingga petugas menjadi terkecoh olehnya. Mas Garuda pun lolos dari razia. Dengan hal tersebut membuktikan bahwa Mas Garuda mampu mencari jalan keluar dalam pemecahan masalah yang ia hadapi. Hal tersebut sesuai dengan ciri sifat cerdas.

b) Produktif

ND 97

“Saya senang dan berterimakasih kepada kalian semua karena mutu laporan minggu ini bagus sekali. Dan seperti biasa, saya akan umumkan wartawan dengan reportase terbaik pada minggu ini, silahkan berdiri.... Alif”. (Fuadi, 2013:125)

Data nomor 97 menceritakan tentang Pesus dan Aku yang memiliki sifat produktif. Pada data tersebut diceritakan bahwa Pesus dan Aku di umumkan oleh Mas Aji sebagai wartawan berprestasi. Hal tersebut dikarenakan mereka mampu menembus berita dari narasumber penting. Dengan mencetak prestasi demikian maka menunjukkan bahwa Aku dan Pesus memiliki sifat produktif.

Pada aspek dapat diandalkan terdapat 25 data dari 7 sifat yang diteliti, yaitu dapat diandalkan: 2 data, dapat dipercaya: 8 data, jujur: 3 data, berhati-hati: 2 data, tepat waktu: 2 data, mengikuti petunjuk: 4 data, dan mengikuti peraturan: 4 data.

a) Dapat diandalkan

ND 37

“Kalian anak-anak mahasiswa lebih kuat dari pada politikus dan tentara, menumbangkan pemerintah orde baru. Kalau bukan mahasiswa siapa lagi” (Fuadi, 2013:22)

Data tersebut menceritakan tentang Ibu Kos yang menyampaikan pendapatnya tentang mahasiswa. Karena keberanian mahasiswa yang turun ke jalan melakukan aksi demonstrasi, Pak Harto turun dari kursi pemerintahan. Ibu Kos menyampaikan bahwa hanya mahasiswa yang bisa diharapkan melakukan hal demikian. Dari pendapat Ibu Kos tersebut maka membuktikan bahwa mahasiswa dapat diandalkan.

b) Dapat dipercaya

ND 156

Tom Watson yang mengenal baik reputasi *Derap*, memberi aku dan Dinara kepercayaan besar untuk mengembangkan gaya liputan ala *Derap*. (Fuadi, 2013:312)

Data nomor 156 menceritakan tentang Tom yang mengetahui reputasi *Derap* tempat Aku dan Dinara dulu bekerja. Oleh sebab itu, Tom memberikan kepercayaan kepada Aku dan Dinara untuk mengembangkan gaya liputan media ABN dengan versi *Derap*. Tom percaya bahwa mereka mampu melakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tokoh Aku memiliki sifat etos kerja paling banyak, yaitu sebanyak 36 sifat dari 40 sifat yang diteliti. Sifat tokoh Aku tersebut ditunjukkan melalui 109 data dari 186 data yang diperoleh. Jadi, tokoh Aku-lah yang mendominasi data etos kerja tokoh tersebut. Dari 40 sifat etos kerja, sifat yang memiliki data terbanyak ialah sifat menolong yaitu sifat yang terdapat pada aspek keahlian interpersonal. Sementara pelaku dari sifat menolong yang paling banyak ialah ditunjukkan oleh tokoh Mas Garuda. Tokoh Mas Garuda di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi diceritakan sebagai tokoh yang mau membantu siapa saja bahkan walau dengan orang yang baru ia kenal.

Menolong berarti membantu meringankan beban orang lain. Sifat menolong yang dilakukan oleh tokoh di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi menunjukkan bahwa tolong menolong dalam kehidupan memang penting. Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli pikir Yunani yang menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk sosial atau *zoon politicon*. Maksudnya adalah, bahwa manusia hidup saling membutuhkan bantuan orang lain. Jadi, di dalam kehidupan seseorang pasti akan membutuhkan bantuan dari orang lain.

Selain membahas sifat yang memiliki data terbanyak dari total keseluruhan data, peneliti juga akan membahas sifat terbanyak berdasarkan aspek etos kerja yang diteliti. Pertama ialah pada aspek inisiatif yang ditunjukkan melalui 16 sifat. Data terbanyak ialah pada sifat produktif. Sifat produktif artinya mampu menghasilkan. Setiap individu memang diharapkan mampu menghasilkan sesuatu. Dengan mampu menghasilkan maka dapat dikatakan bahwa tokoh tersebut dapat dimanfaatkan pada hal tertentu. Sifat produktif paling banyak ditunjukkan oleh tokoh Aku.

Terakhir ialah aspek dapat diandalkan. Dari 7 sifat yang menunjukkan aspek dapat diandalkan, data terbanyak ialah pada sifat dapat dipercaya. Dengan hal tersebut membuktikan bahwa tokoh yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi memiliki kemampuan yang baik sehingga dapat diberi kepercayaan dalam hal-hal tertentu. Tokoh yang paling banyak menunjukkan sifat tersebut ialah tokoh Aku.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Di dalam suatu penelitian tentunya akan di dapat simpulan. Simpulan merupakan gambaran secara umum mengenai penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai etos kerja tokoh yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Jumlah data yang diperoleh peneliti ialah sebanyak 186 data. Data pada aspek keahlian interpersonal adalah sebanyak 87 data. Data pada aspek inisiatif adalah sebanyak 74 data. Data pada aspek dapat diandalkan adalah sebanyak 25 data. Berdasarkan jumlah data tersebut, maka disimpulkan bahwa data etos kerja yang paling banyak ialah adalah pada aspek keahlian interpersonal. Lebih spesifiknya ialah pada sifat menolong.
2. Dari data-data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa etos kerja yang diceritakan di dalam novel *Rantau 1 Muara* karya A. Fuadi tidak hanya dilakukan

oleh tokoh utama saja, melainkan juga dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya. Hampir seluruh tokoh yang terdapat di dalam cerita memiliki sifat etos kerja.

3. Menolong maksudnya adalah turut meringankan beban orang lain. Tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel *Rantau 1 Muara* memiliki sifat tersebut dan memberikan pertolongan tanpa pamrih. Dari data yang diperoleh, tokoh yang dominan menunjukkan sifat menolong ialah tokoh Mas Garuda.

Rekomendasi

Dalam penelitian perlu adanya rekomendasi. Hal tersebut berguna untuk memberikan anjuran kepada pihak-pihak tertentu terkait penelitian. Adapun hal yang ingin direkomendasikan peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait etos kerja tokoh.
2. Peneliti berharap agar penelitian tentang etos kerja tokoh dapat dilakukan lagi oleh peneliti lainnya dengan objek berbeda dan melakukan pengembangan. Sebab, nilai etos kerja yang terdapat di dalam karya sastra dapat dijadikan sebagai salah satu panutan dalam kehidupan nyata.
3. Peneliti menyarankan jika terdapat penelitian mengenai etos kerja tokoh pada karya sastra khususnya novel, peneliti tidak membatasi tokoh utama saja sebagai tokoh yang hendak diteliti. Sebab, belum tentu hanya tokoh utama saja yang memiliki etos kerja. Tidak menutup kemungkinan jika tokoh lain di dalam cerita juga memiliki etos kerja. Jadi, ada baiknya jika yang diteliti ialah keseluruhan tokoh yang terdapat di dalam cerita.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Panji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buchari, Alma. 2012. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.

Fuadi, A. 2013. *Rantau 1 Muara*. Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama.

Hill, Roger B dan Gregory C. Petty. 1995. "A New Look at Selected Employability Skill: A Factor Analysis of the Occupational Work Ethic". *Journal of Vocatoinal Education Research*. Vol. 20. No. 4.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KBBI*. Jakarta: Gramedia Utama

Santoso, Eko Jalu. 2012. *Good Ethos*. Jakarta: PE Elex Media Komputindo.

Sinamo, Jansen H. 2005. *Eight Professional Work Ethics: Towards Navigator Success*. Jakarta: Institute Darma Amahardika.

Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tasmara, Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
<https://ayuzura.wordpress.com/2014/10/02/resensi-lengkap-rantau-1-muara-karya-ahmad-fuadi/>. Kamis. 31 Maret. 10:14.